

**LAPORAN KEGIATAN  
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
TAHUN 2020**

## RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

### A. Pendahuluan

#### 1. Latar Belakang

Mulai tahun 2003, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memperkenalkan arah pendidikan tinggi yang baru, yang dikenal dengan sebutan *Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010*. Arah pendidikan ini harus mengalami renovasi karena situasi yang sangat dinamis dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, baik di Indonesia maupun di dunia internasional. Situasi ini sering dikenal dengan *paradigm shift* atau perubahan paradigma yang selama beberapa dekade tidak pernah menyentuh dunia pendidikan tinggi.

Dalam HELTS 2003-2010, isu yang cukup penting adalah bagaimana Pendidikan Tinggi di Indonesia mampu memberikan kontribusi kepada peningkatan *nation competitiveness* melalui peningkatan kualitas manajemen institusi yang menghasilkan pendidikan berkualitas bagi keunggulan bangsa. Dalam istilah HELTS 2003-2010 disebut dengan peningkatan *organizational health*. Sistem manajemen yang sehat diharapkan mampu mendukung pengembangan aktivitas intelektual mahasiswa yang nantinya dapat bertanggung jawab kepada rakyat dan bangsa.

Transformasi manajemen yang diperlukan di dalam pengembangan UIN Ar-Raniry meliputi antara lain:

1. Peninjauan kembali tentang visi dan misi institusi. Seberapa kuat visi dan misi dapat memberikan sumbangan terhadap arah utama pendidikan tinggi Indonesia dalam membangun *nation competitiveness*.
2. *Encouraging Institution to the Need for Self Evaluation*. Salah satu langkah awal untuk menentukan arah perbaikan serta rencana pertahapan pengembangan suatu institusi.
3. Penyusunan strategi untuk mencapai visi dan misi UIN Ar-Raniry yang baru.
4. Usaha mewujudkan perangkat kelembagaan yang baik atau *good governance* dalam rangka pencapaian rencana strategik. *Good governance* dicerminkan dari adanya

jaminan akan kesehatan organisasi (*organization health*) dalam tata laksana kerja pencapaian visi.

5. *Managing Organization with Redefined Vision and Mission*. Pada tahap ini, yang diperlukan adalah manajemen yang terpadu baik secara horizontal (antara eksekutif di tingkat tertinggi/institut sampai tingkat terendah/jurusan an program studi) maupun secara vertikal (antara Kantor Pusat Administrasi dengan Program Studi).

Manajemen yang terpadu baik secara horizontal (antara eksekutif di tingkat tertinggi/institut sampai tingkat terendah/jurusan an program studi) maupun secara vertikal (antara Kantor Pusat Administrasi dengan Program Studi) merupakan syarat utama agar pelaksanaan operasional dan pelayanan pada mahasiswa dan masyarakat luas dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Salah satu tuntutan dari adanya penerapan sistem manajemen terpadu ini adalah mengetahui kondisi di lapangan di tingkat Program Studi. Oleh karena itu diperlukan personel yang akan diberi tugas mengaudit secara internal. Mengingat tenaga audit internal telah tersedia, maka langkah selanjutnya yang akan LPM lakukan adalah melakukan refreshment auditor internal. Oleh karena perlu ditetapkan dalam sebuah program kegiatan pada tahun ini

## **2. Dasar Hukum**

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014, Tambahan Lembaran Negara Republik 'Indonesia Nomor 5500);

- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Jo. Nomor 17 Tahun 2008 tentang Standar Nasional Pendidik;
- Permendiknas No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di lingkungan Departemen Agama RI.

### **3. Maksud dan Tujuan**

Tujuan kegiatan adalah Sosialisasi Hasil Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019

## **B. Pelaksanaan Kegiatan**

### **1. Tempat dan Waktu**

Kegiatan dilaksanakan di lantai tiga gedung Biro Rektor UIN Ar-Raniry, pada tanggal 11 Maret 2020.

### **2. Peserta**

Rektor dan para Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, para Wakil Dekan dan wakil Direktur pascasarjana, Kasubbag TU dan Para Ketua Prodi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### **3. Narasumber dan Moderator**

Narasumber dan moderator dalam kegiatan ini adalah pihak LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### **4. Jadwal Kegiatan**

Kegiatan rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilaksanakan pada 11 Maret 2020.

#### **5. Biaya**

Kegiatan ini dibiayai oleh BLU UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 dengan anggaran seluruh kegiatan sebesar Rp. 3.550.000,- (*Tiga Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu rupiah*).

#### **C. Hasil yang dicapai**

1. Penyampaian hasil audit internal mutu akademik kepada seluruh pemangku kepentingan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Adanya masukan dan saran dari para pemangku kepentingan terhadap hasil AIMA untuk peningkatan penjaminan mutu di UIN Ar-raniry dalam pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dan khususnya pada aspek akademik
3. Memberikan rekomendasi kepada para pemangku kepentingan terhadap tindak lanjut hasil AIMA tersebut

#### **D. Penutup**

Demikian laporan ini disampaikan sebagai pertanggungjawaban kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan sukses.



Banda Aceh, 11 Maret 2020  
Kepala Pusat APM LPM,

**Dr. Buhori Muslim, M.Ag**

# **RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)**

**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**TANGGAL 11 MARET 2020**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)**  
**UIN AR-RANIRY**

**AUDITOR KEGIATAN**  
**AUDIT INTERNAL MUTU AKADEMIK (AIMA)**  
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY**  
**TANGGAL 16 s/d 29 OKTOBER 2019**

**AUDITOR**

- Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
- Drs. Asyraf Muzaffar, M.Eval
- Drs. Nasruddin AS, M.Hum
- Cut Dian Fitri, M.Si, Ak
- Andika Prajana, S.E, M.Kom
- Irwansyah, S.Ag., MH, M.Ag
- Suci Fajani, MA
- Juli Andriyani, M.Si
- Raihan, MA

**AUDITOR**

- Dra. Siti Khasinah, M.Pd
- Evriyenni, S.E, M.Si
- Azka Amalia Jihad, M.E.I
- Lailatussadah, M.Pd
- Barmawi, S.Ag, M.Psi
- Wati Oviana, M.Pd
- Zainuddin T, S.Ag, M.Si
- Dr. Syarwan, MLIS
- Arif Sardi, M.Si

**AUDITOR KEGIATAN**  
**AUDIT INTERNAL MUTU AKADEMIK (AIMA)**  
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY**  
**TANGGAL 16 s/d 29 OKTOBER 2019**

**AUDITOR**

- Raina Wildan, MA
- Dr. Husna M. Amin, M.Hum
- Yuhasnibar, M.Ag
- Usfur Ridha, M.Psi, Psikolog
- Dr. Nurmalahayati, M.Si
- Drs. Amiruddin, M.Pd
- Dr. Jamhir, S.HI, M.Ag
- Badri, S.HI, MH

**AUDITOR**

- Dr. Nuralam, M.Pd
- Arfiansyah, S.Fil, I, MA
- Malahayati, MT
- Yulindawati, SE, MM
- Habiburrahim, M.Com, MS, Ph.D
- Seri Murni, M.Si
- Dr. Sayed Amirulkamar, MM, M.Si

# AUDIT INTERNAL MUTU AKADEMIK (AIMA)

- Instrumen AIMA diolah dari instrumen borang akreditasi 7 standar 3.0 dan 9 kriteria 4.0
- Jumlah poin pertanyaan pada instrumen AIMA adalah 45 item

# KOMPONEN INSTRUMEN AIMA

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)
2. Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia (SDM)
5. Pendidikan
6. Penelitian
7. Pengabdian kepada masyarakat

# Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

## **Informasi saat visitasi :**

1. Visi Prodi mencerminkan visi UIN Ar-Raniry dan UPPS dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.
2. MTS sudah searah dan bersinerji dengan MTS UIN Ar-Raniry

## **Temuan;**

Belum didukung dengan data konsistensi implementasi program kegiatan yang mengarah pada VMTS

# Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi

## **Informasi saat visitasi :**

Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS program studi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan)

## **Temuan;**

Dokumen penyusunan dan penetapan VMTS program studi belum terdokumentasi secara baik

# Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama

## **Informasi saat visitasi :**

Program Studi sudah memiliki dokumen formal struktur organisasi

## **Temuan;**

1. Dokumen tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya belum terdokumentasi dengan baik
2. Dokumen tata kelola dan tata pamong belum berjalan dengan konsisten, efektif dan efisien sesuai PMA No. 21 tahun 2015 pasal 93 ayat 2 tentang Statuta UIN Ar-Raniry

# Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama

## **Informasi saat visitasi :**

Program studi belum maksimal melakukan implementasi Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM

## **Temuan;**

1. Implementasi kerjasama masih didominasi pada komponen pendidikan dan pengabdian pada masyarakat dan minim pada kerjasama penelitian.
2. Belum maksimal adanya sosialisasi MoU dan MoA tingkat Universitas kepada program studi.
3. Belum dilakukan evaluasi terhadap implementasi MoU dan MoA yang dilakukan oleh program studi
4. Program studi minim implementasi MoU atau MoA pada tingkat nasional dan internasional.

# Mahasiswa

## **Informasi saat visitasi :**

Mayoritas program studi telah memenuhi rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi dengan daya tampung. (5:1)

## **Temuan;**

Data atau dokumen resmi penerimaan mahasiswa baru khususnya pada jumlah peminat pada semua kategori PMB belum terdokumentasi dengan baik pada tingkat prodi.

# Mahasiswa

## **Informasi saat visitasi :**

Penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa pada program studi belum memadai

## **Temuan;**

Prestasi bidang akademik yang diperoleh mahasiswa masih didominasi pada tingkat lokal/wilayah dan belum memadai tingkat nasional dan internasional.

# Mahasiswa

## **Informasi saat visitasi :**

Penghargaan atau prestasi di bidang non akademik mahasiswa pada program studi sudah memadai

## **Temuan;**

Prestasi bidang non akademik yang diperoleh mahasiswa masih didominasi pada tingkat lokal/wilayah dan belum memadai memadai tingkat nasional dan internasional.

# Mahasiswa

## **Informasi saat visitasi :**

Persentase kelulusan mahasiswa program studi tepat waktu masih dibawah 50 %

## **Temuan;**

Kelulusan mahasiswa program studi tepat waktu pada program studi Eksak (Saintek) sangat rendah (hanya 20%)

# Mahasiswa

## **Informasi saat visitasi :**

RMT (Rata-rata masa tunggu lulusan untuk bekerja) adalah 6 bulan

## **Temuan;**

Program studi belum melakukan tracer study secara teratur dan profesional terhadap lulusannya.

# Sumber Daya Manusia

## **Informasi saat visitasi :**

Program studi telah melakukan monev terhadap kinerja dosen di bidang: (1) pendidikan, (2) penelitian, (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.

## **Temuan;**

1. Dokumentasi monev tridharma perguruan tinggi pada program studi belum baik dan rapi
2. Program studi secara mandiri belum fokus melakukan monev terhadap pelaksanaan tridharma PT oleh dosen prodi

# Sumber Daya Manusia

## **Informasi saat visitasi :**

Jumlah dosen pada setiap prodi sudah mencukupi yaitu minimal 6 orang dosen yang memiliki NIDN/NIDK.

## **Temuan;**

1. Dosen dengan kualifikasi doktor belum mencukupi di setiap prodi dan bahkan terdapat prodi-prodi tertentu yang tidak memiliki dosen dengan kualifikasi doktor, khususnya pada prodi-prodi di Fak. saintek
2. Jumlah dosen guru besar pada setiap prodi sangat tidak memadai dengan jumlah guru besar 15 orang di UIN Ar-Raniry.
3. Jumlah dosen Lektor Kepala di setiap prodi juga belum memadai dan bahkan masih banyak prodi yang belum memiliki dosen dengan jabatan lektor kepala, khususnya di Fak. Saintek.
4. Standar akreditasi BAN PT, setiap prodi harus memiliki dosen S3 sebanyak 50 persen dari seluruh dosen tetap.

# Sumber Daya Manusia

## **Informasi saat visitasi**

Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS, yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional sudah mencapai 92%

## **Temuan:**

Belum ada dosen DTBPNS pada prodi yang telah tersertifikasi melalui mekanisme pengusulan UIN Ar-Raniry pada kegiatan serdos Online

# Sumber Daya Manusia

## **Informasi saat visitasi :**

Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah dosen tetap pada setiap program studi masih di atas 20%.

## **Temuan;**

1. Manajemen penerimaan dosen tidak tetap pada tingkat program studi belum baik.
2. Dosen tetap prodi masih terpusat melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di prodi masing-masing dan belum meluas pada prodi atau fakultas lain yang linier

# Pendidikan

## **Informasi saat visitasi :**

Program studi telah memiliki draft kelengkapan dan perumusan kurikulum mengacu pada Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia (KKNI).

## **Temuan;**

Belum ada prodi di UIN Ar-Raniry yang memiliki dokumen resmi kurikulum KKNI

# Pendidikan

## **Informasi saat visitasi :**

Program studi belum memiliki dokumen RPS sesuai KKNI pada semua mata kuliah

## **Temuan;**

Belum ada prodi di UIN Ar-Raniry yang memiliki dokumen kurikulum KKNI

# Pendidikan

## **Informasi saat visitasi :**

Pembagian dosen Pembimbing Akademik (PA) pada program studi sudah dilakukan dengan baik tapi rasio yang digunakan belum memenuhi standar BAN PT (20 mahasiswa per dosen)

## **Temuan;**

1. Pada program studi tertentu khususnya di FEBI, pembagian dosen PA melebihi standar BAN PT.
2. Pembagian PA tidak diiringi dengan penyamaan persepsi tugas dan tanggungjawab PA
3. Tidak dilakukan evaluasi pelaksanaan tugas dosen PA .

# Pendidikan

## **Informasi saat visitasi :**

Pembagian pembimbing utama skripsi/tesis/disertasi masih melebihi ketentuan BAN PT (maksimal 6 orang per dosen)

## **Temuan;**

1. Pembagian dosen pembimbing utama skripsi belum dilaksanakan sesuai ketentuan SNIKTI
2. Pembagian dosen pembimbing utama skripsi masih terpusat pada data dosen forlap prodi.

# Pendidikan

## **Informasi saat visitasi :**

Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara off-line

## **Temuan;**

1. Program studi belum melaksanakan pembelajaran antara mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line
2. Pembagian dosen pembimbing utama skripsi belum dilaksanakan sesuai ketentuan SNIKI
3. Pembagian dosen pembimbing utama skripsi masih terpusat pada data dosen forlap prodi.

# Penelitian

## **Informasi saat visitasi :**

Dana penelitian pada UIN Ar-Raniry belum memadai untuk keterlaksanaan pemenuhan aspek penelitian seluruh dosen prodi sesuai standar BAN PT

## **Temuan;**

1. Program studi belum memaksimalkan perolehan dana penelitian dari kegiatan kerjasama atau sponshorship.
2. Sangat minim penelitian dosen program studi berstandar internasional

# Pengabdian kepada Masyarakat

## **Informasi saat visitasi :**

Dana pengabdian kepada masyarakat belum memadai dianggarkan oleh universitas/fakultas.

## **Kelemahan;**

1. Belum ada penyiapan dana yang memenuhi standar BAN PT untuk kegiatan PKM dosen prodi.
2. Belum ada usaha maksimal dari fakultas/program studi untuk memperoleh dana PKM melalui RAKL, khususnya yang berstandar nasional dan internasional

# Kendala Teknis dan Non Teknis Pelaksanaan AIMA

1. Masih ada Ketua program studi kurang serius terhadap pelaksanaan AIMA
2. Adanya pergantian ketua program studi pada saat pelaksanaan AIMA
3. Adanya perbedaan pendapat yang belum dapat diselesaikan antara ketua program studi dan auditor pada saat AIMA
4. Adanya pemahaman yang tidak sama antara auditor terhadap butir pertanyaan borang dan bukti fisik yang diminta
5. Program studi belum serius mengisi form tindak lanjut

# Rekomendasi

Memberikan akses dan bantuan dana beasiswa kepada dosen tetap prodi untuk melanjutkan program S3 dengan memperhatikan skala prioritas.

Memberikan pertimbangan akademik/teguran bagi dosen tetap prodi yang belum menyelesaikan program studi doktor (S3) bila masa studi tugas belajar yang diberikan

Menyiapkan instrumen dan aplikasi model pembelajaran online (daring)

# Rekomendasi

Mengimplementasikan isi MoU atau MoA dalam bentuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

Melakukan FGD kurikulum KKNl dan selanjutnya proses pengesahan oleh Rektor untuk dapat dikeluarkan SKPI bagi lulusan program studi

# REKOMENDASI

Memberikan akses dan bantuan dana beasiswa kepada dosen tetap prodi untuk melanjutkan program S3 dengan memperhatikan skala prioritas.

Memberikan pertimbangan akademik/teguran bagi dosen tetap prodi yang belum menyelesaikan program studi doktor (S3) bila masa studi tugas belajar yang diberikan telah berakhir (minimal 4 tahun)

Melakukan pelatihan penyusunan agenda dan road map penelitian dan PkM kepada dosen

# REKOMENDASI

Memberikan akses dan bantuan konsultasi terhadap dosen tetap prodi untuk segera melakukan proses kenaikan jabatan fungsional akademik ke Lektor Kepala

Melakukan program percepatan kenaikan jabfung Profesor terhadap dosen-dosen potensial, khususnya dosen yang telah mencapai pangkat/golongan: Pembina Utama Muda/IV/c.

Memberikan akses terhadap DTBPNS untuk dapat mengikuti program sertifikasi dosen online di Kementerian Agama RI melalui usulan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan memperhatikan peraturan dan regulasi yang ada.

**SEKIAN DAN TERIMA KASIH  
SEMOGA BERMANFAAT**

**MEETING NOTES**  
**RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)**

Meeting Name : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)  
Date of Meeting : March 11, 2020  
Venue : Lt III Biro Rektor UIN Ar-Raniry  
Time : 09.05 - 12.00  
Agenda :  
- Pemaparan hasil AIMA 16-29 Oktober 2010

Note Taker : Khatib A. Latief

Participant : 150 orang

Rundown RTM :

1. Welcome dan Introduction : Khatib A. Latief (moderator)
2. Sambutan Ketua LPM : Fuadi Mardhatillah (Ketua LPM)
3. Pemaparan hasil AIMA : Buhori Muslim (Kepala Pusat Audit)
4. Sambutan Rektor : Warul Walidin (Rektor)
5. Diskusi/ Questions and Answers : floor
6. Penyerahan Sertifikat Prodi terbaik : tiga prodi terbaik hasil AIMA
7. Selesai :

---

**General:**

- Ruang meeting belum tersetting dengan baik (infokus, standing screen, dan kabel belum ada).
- Standing screen hanya satu sehingga agenda meeting dan meeting notes tidak dapat ditampilkan real time.
- RTM terlambat dimulai 20 menit.
- 70% peserta datang sebelum RTM dimulai pada pukul 09.20.
- Secara umum peserta serius mendengar dan memperhatikan pemaparan hasil AIMA dan sambutan rektor.
- Response yang terkait langsung dengan temuan AIMA hampir dapat dikatakan tidak ada.
- Tujuh peserta keluar sebelum RTM berakhir bahkan tiga orang keluar pada pukul 09.50. Artinya peserta ini keluar saat pemaparan hasil AIMA.
- Satu orang meminta izin keluar setelah tiga puluh menit berjalan RTM karena ada mengajar.

Notes:

1. Welcome dan Pengantar : Khatib A. Latief (Ketua Pusat Standar Pengembangan Mutu)
  - Mengucapkan terima ke peserta
  - Menjelaskan kontrak RTM, dan
  - menjelaskan agenda RTM
  - Menjelaskan tujuan RTM dan tata tertib diskusi dan response.
2. Sambutan Ketua LPM : Fuadi Mardhatillah (Ketua LPM)

- Menjelaskan tujuan RTM, yaitu forum tertinggi pada tingkat universitas. Dalam konteks RTM hari ini adalah untuk mengexpose hasil AIMA yang dilaksanakan pada 16-29 Oktober 2020. Hasil audit ini tentu sudah dilihat secara jelas sehingga akuntabilitas administrasi, akuntabilitas regulasi, dan akuntabilitas public sudah terpenuhi.
- RTM ini juga dapat menjadi forum pembahasan yang terkait dengan kemajuan universitas namun bukan untuk saling menjatuhkan satu sama lain.
- Kami LPM berterima kasih bapak ibu sudah berhadir di sini semoga kehadiran kita akan memberikan manfaat dalam upaya peningkatan mutu akademik.

3. Pemaparan hasil AIMA : Buhori Muslim (Kepala Pusat Audit)

4. Sambutan dan arahan Rektor : Warul Walidin (Rektor UIN Ar-Raniry)

- Terima kasih kepada semua
- RTM merupakan forum yang sangat penting. Kami mengapresiasi apa yang dilakukan hari ini.
- Saya senang dengan Kontrak RTM tadi karena sesuai dengan apa yang ingin kita lakukan; ada kepatuhan waktu di sana, ada ketepatan penyelesaian di sana, dan kolaborasi di sana.
- Audit sudah dilakukan dengan baik sehingga akuntabilitas administrasi, akuntabilitas regulasi, dan akuntabilitas social atau stakeholders sudah dijaga dengan baik.
- Hasil temuan tadi memang harus kita sikapi dengan baik.
- Kita sedang ada program akselerasi guru besar. Program Guruku – Gerakan Guru Besar. Kita akan menerbitkan 1000 buku khusus untuk guru besar. Saat ini baru 100 buku.
- Kita sedang berupaya dan mendorong banyak yang menjadi guru besar. Kita tertinggal jauh. Secara nasional perguruan tinggi yang banyak guru besar adalah Unhas.
- Karena itu Prodi harus berupaya mempercepat akselerasi lector kepala.
- Prodi sangat penting di universitas. Karena mahasiswa ketika memilih untuk kuliah bukan universitas tetapi yang dipilih adalah prodi. Prodi tempat di mana diasah kepakaran. Prodi sangat terkait dengan kompetensi dosen.
- Prodi adalah pusat pengasahan kepakaran seseorang.
- Ada lima K yang perlu kita ingat di antaranya adalah Kolaborasi, Kebersamaan, dan Kedisiplinan. Kita harus berkolaborasi dan juga perlu kebersamaan. Disiplin penting supaya semua berjalan sesuai dengan aturan.
- Prodi-prodi nanti tidak perlu protes karena AIMA dilakukan terencana, sistemik, dan hasilnya sesuai dengan standar. Semua ada bukti.
- Audit ini amanah regulasi bukan keinginan seseorang. Karenanya AIMA terkait dengan akreditasi.
- Beberapa prinsip penting diingat, yaitu: profesionalitas, proporsional, objektif, ketelatenan, independen, dan data (bukti).
- Salah satu kelemahan kita adalah implementasi. Kita sudah banyak MOU, namun sedikit implementasi.
- Ke depan kita mau semua MOU dikirim ke fakultas untuk ditindaklanjuti.
- Semua prodi sudah KKNi dan juga SKPI. Namun kita belum berhasil.
- Kita perlu ambil contoh perguruan tinggi lain yang sudah bagus penerapannya KKNi dan SKPI.
- Mari kita bekerja dengan baik. Kita perlu meningkatkan kinerja, kepatuhan, bekerja strategis, dan bereputasi.
- Terima kasih atas semua kerjakeras semoga kita terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas akademik kita.

5. Diskusi Floor :

- Peserta diminta menanggapi:

a. Duskri

- Saya ingin fokus pada pembelajaran online.
- Sekarang hampir semua universitas sudah melakukan pembelajaran online.
- Kami selalu mengusulkan supaya dapat dilaksanakan pembelajaran online, namun sampai saat ini belum diterima; semoga tahun ini dapat diterima. Saya mohon supaya ini dapat diterapkan.
- Mengenai Pengabdian masyarakat. Saya sudah pernah usulkan supaya KPM jangan seperti sekarang yang berbasis institusi tetapi KPM berbasis Prodi. Yang banyak melibatkan mahasiswa dan juga dapat dijadikan penelitiann.
- Hal lain adalah pembinaan mahasiswa. Sekarang tidak ada pembinaan mahasiswa baik pembinaan yang terkait dengan karya ilmiah atau perlombaan. Pembinaannya sangat minim. Kemarin kita hanya ada pembinaan saat Pioner; setelah itu tidak ada lagi. Padahal ini sangat penting. Kami hanya bina mahasiswa di prodi tetapi itu secara *lillahhi taala*. Ketika mahasiswa mau melakukan sesuatu dan meminta anggaran ke kami, kami hanya dapat mengarahkan mereka ke Biro dan ternyata di Biro pun tidak ada anggaran. Perlu diusahakan anggaran yang memadai.
- Kontrol perkuliahan. Kita sekarang tidak jelas pengawasan perkuliahan. Kami sudah usulkan supaya mudah pengawasan perkuliahan yang menggunakan fingerprint di ruang kuliah sehingga akan jelas jam berapa masuk dan jam berapa keluar. Selama kuliah tidak disiplin waktu- hadir tidak tepat waktu begitu juga keluar
- Hal lain adalah masalah kerjasama. Saat akreditasi ditanyakan ke prodi. Padahal MOU dilakukan oleh Biro Prodi tidak tahu apa-apa. Ini perlu diperbaiki, disampaikan ke Prodi ada MOU dan jelas bentuknya sehingga prodi dapat menindaklanjutinya.

2. Sanusi:

- Ini berkaitan dengan tugas prodi. Saya pikir untuk meningkatkan mutu prodi, maka perlu dana yang cukup. Sebagai contoh, prodi diminta untuk menyelesaikan KKNi padahal dana tidak ada. Karena itu saya usulkan supaya pembuatan KKNi di buat di Pusat penelitian, misalnya ada penelitian tentang KKNi untuk tahun ini lalu tahun depan ada penelitian Tracer Study. Dan ini harus dialokasikan untuk prodi bukan kepada ketua prodi.

3. Anton:

- Pembelajaran online: sejauh yang saya tahu Ghufrani dan Rahmat Yusni serius menanganinya dan sudah ada beberapa kali training tentang ini. Akan tetapi masalah ini memang terkait dengan regulasi dan ini belum ada. Mestinya ini ada regulasi semacam SK Rektor.
- Akibat belum ada regulasi, selama ini pembelajaran online berjalan masing-masing.
- Pemberdayaan mahasiswa: sebaiknya membuka peluang lebih banyak kepada mahasiswa termasuk di Puslit. Saya rasa ada beberapa program akademik untuk mahasiswa. Mahasiswa akan menjadi inti dalam kegiatan tersebut.
- Persoalan MOU: ini menjadi pertanyaan besar. Data saja susah diperoleh. Saya usulkan sebaiknya semua MOU ada data khusus sehingga kita ketahui mana yang masih aktif dan mana yang sudah expire. Supaya ini diketahui semua di Upload saja di website sehingga dapat akses.
- Sinkronisasi data sangat penting.

4. Junaidi:

- Mengenai dosen luar biasa merupakan persoalan yang sudah lama. Kita tidak taat aturan. Sering jalan sendiri.
- Sekarang jika dilihat rasio dosen luar biasa, maka sudah sangat banyak.

- Hal ini terjadi ternyata rekrutmennya tidak jelas. Kita harus perbaiki. Harus dilakukan proses rekrutmen yang jelas, harus kebutuhan dan jelas kompetensi. Sekarang kita tidak tahu apa kompetensinya, tiba-tiba sudah jadi dosen luar biasa.
- Ke depan harus dilakukan test sehingga diketahui layak atau tidak menjadi dosen luar biasa.
- Profil dosen. Profile dosen saja tidak ada. Mestinya harus ada. Setiap universitas ada profil dosen. Ini urgen dan ini harus ada. Permasalahan lebih kompleks karena pimpinan saja tidak ada profilnya.
- RTM ini sangat penting, tetapi saya ingin sampaikan bahwa RTM ini tidak ada artinya kalau tidak ada RTL. Harus ada tindak lanjut; jangan seperti yang sudah-sudah.

#### 5. Husna Amin

- Tentang Kuliah online: bagaimana kita lakukan kuliah online portal kita saja masih bermasalah. Apakah saya yang tidak tahu gunakan atau bagaimana? Saya belum bisa bimbing mahasiswa melalui Portal; mestinya ini sudah bisa.
- Hasil audit: hasil audit ini penting dan semua hasil harus mengacu apa yg dituntut universitas. Saya melihat Etos kerja kita belum berubah. Kita masih berpikir remon dan upah melulu. Saya melihat ada kondisi yang kurang baik sekarang. Jangan harap kita akan maju jika cara berpikir seperti ini selalu.
- Proses Audit: ternyata audit masih sangat menekankan pada data. Contohnya audit pada prodi Bahasa Inggris. Prodi cukup bagus dan diakui tetapi karena ada beberapa data yang keliru menyebabkan Prodi jatuh nilai akreditasi. Mestinya dilihat secara narasinya.
- Remonurasi: dulu kami kami rancang remunerasi itu adalah untuk memastikan kinerja kita terpacu. Ternyata sekarang remunerasi dimaknai lain. Dan ini masalah. Kenapa kita tidak berpikir ini remunerasi untuk apa. Saya melihat etos kerja belum mengikuti perkembangan zaman.
- Kita universitas besar tetapi coba perhatikan berapa persen mahasiswa luar negeri. Kalau universitas kita belum dapat merekrut mhs luar negeri, maka kita jangan harap atau bermimpi menjadi World Class University.

#### 6. Suparman

- Pembelajaran online: saya baru selesai PIM 3 di Jakarta. Di sana memang sudah diusulkan beberapa kegiatan secara online seperti aktif kuliah, cuti kuliah, yudisum berbasis online, bimbingan skripsi berbasis online. Karena itu ini penting untuk dilakukan.
- Semua itu sudah selesai dilaunching di UIN. Saya menunggu SK dari Biro sebagai legalitas. Namun memang ada persoalan, yaitu seperti internet yg masih ngadat. Saran saya jika boleh: bidang IT ditingkatkan. Dalam raker di Idi dua tahun lalu dijawab "ke depan". Saya tidak mau lagi jawaban dengan kata "ke depan". Belum ada realisasi. Kalau boleh Raker di Aceh Tengah, sebaiknya jangann ada jawaban "kedepan". Kata ke depan hanya meredam seperti saat konflik.

Response:

#### 1. Warek 1 (Gunawan).

- Saya sangat setuju apa yang disampaikan pak Duskri bhw KPM berbasis Prodi. Nanti kita akan hadirkan semua Prodi dan melahirkan SK Rektor untuk melanjutkan
- Pembelajaran Online: kita akan persiapkan payung rektor kalau memang itu menjadi factor kendala. Kita dorong setiap MK harus melakukan pembelajaran online.
- Harapan saya ke semua prodi semua data harus ada atau hyperlink. Terutama prodi yg sudah sukses upload borang ke Sapto.
- Saya minta yg diases Prodi A misalnya, maka yang lain sebaiknya datang meramaikan. Hal ini penting untuk menunjukkan kekompakan.

- Rasio dosen dan mahasiswa: ada prodi yg memang belum sesuai. Kita boleh bayarkan, tetapi ada masalah yang kita hadapi nomenklatur antara PNS dan non PNS sehingga tidak mudah membayar begitu saja.
- Kita kekurangan dosen, namun juga merasa malu karena hanya beberapa orang yang lulus. Sementara orang lain banyak yang lulus CPNS. Perlu ada program khusus untuk lulus CPNS.
- Jumlah dosen luar biasa: benar ini harus diperketat. Pak Dekan jika ada yg tidak jelas dipanggil saja. Saya tidak mau ada dosen yang tidak serius melaksanakan tugas.
- Profil dosen: saya minta Ka Prodi untuk segera dilengkapi.
- Data MOU: prodi yg sudah ada MOU tolong dibreakdown ke MOA.
- Kontrol Kuliah: usulan ini supaya pengawasan kuliah dapat melalui fingerprint bagus. Namun ini bukan Wadep I. Memang sebenarnya tiga Warek harus menjadi satu dan hadir di sini. Lini 3 sebaiknya berfungsi. Kode etik dosen sebaiknya di launching. Mestinya para Warek sama pandangan dalam melihat masalah sehingga mudah penyelesaian.
- Apabila ada kendala meskipun bukan lini saya, disampaikan. Saya siap menjadi fasilitator untuk memastikan semua dpt berjalan dengan baik.

## 2. Buhori:

- KPM berbasis prodi. Dan konsep yg dikembangkan di Sabang sudah diserahkan ke LP2M.
- SKPI sudah mengeluarkan biaya cukup banyak. Karena itu perlu dilibatkan prodi di LP2M.
- KKNI: sudah selesanya draft namun terlalu banyak kegiatan shg tdk dapat menerapkan KKNI. Perlu ada koordinasi dengan APS.
- Pascasarjana S3: penelitian terbanyak harus dari mahasiswa, bukan dari dosen. Caranya? misalnya kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Dan perlu ada kebijakan khusus utk pascasarjana.
- Ada 23 Prodi masih 7 standar. Nanti akan dilanjutkan visitasi dan mana yang dipending. Jika dilanjutkan batasnya 24 April. Kita harus mempersiapkan diri utk itu. Jika kita tdk lanjutkan, maka akan dikeluarkan SK dgn akreditasi lama.
- Sementara sisanya juga akan kita lihat. Dan perlu diinformasi ke Warek utk melanjutkan ke Akreditasi unggulan atau ke lama.

## Response II:

### 1. Ghufuran:

- Per 21 Dec 2019, sudah ada PIN. Bagi bagi mahasiswa yang tidak punya PIN tidak bisa isi KRS. Perhari ini ada 27 org mahasiswa yg belum isi KRS.
- Mhs yg tidak melapor, maka dia tidak akan mendapat PIN. Ada tiga kategori mahasiswa mahasiswa aktif, cuti, dan non aktif.
- Mahasiswa aktif, Cuti dan non aktif selama ini dikontrol oleh Operator Prodi. Operator Prodi kadang-kadang tidak dilibatkan shg mereka bingung. Saya melihat energi prodi banyak habis ttg kondisi mahasiswa. Beberapa tahun ke belakang, saya dapat menambah MK kepada mahasiswa tanpa memberitahu. Namun ketika sudah ada PIN tidak bisa lagi.
- Persoalan lain adalah masalah perwalian. Ini tidak jalan krn terlalu banyak mahasiswa.
- Ada mahasiswa yang sudah semester 8 tidak bisa isi KRS online. Ini juga harus sikapi apakah bisa diganti? Atau di pandu? Atau bagaimana mahasiswa seperti ini?
- Mengingat beban prodi cukup banyak, maka di Prodi sebaiknya ada CS – costumer service utk mendapatkan informasi yg akurat dan saya yakin banyak masalah prodi yang selesai.
- Kita haru menyadari bahwa **PIN** menetapkan masa studi mahasiswa. Dan kita tidak ada penambahan masa studi; tidak bisa rubah atau diedit.
- Kita PTIPD sudah selesai memvalidasi data 2013 dan 2014.
- Saya minta kalau bapak ibu sudah nanyakan ke PTIPD, kami bilang tidak bisa; jangan diterima.

- Hal lain adalah masalah DO. Sebaiknya pimpinan **membuat SK DO**. Karena ada mahasiswa yg sudah DO ternyata masuk lagi.
- Tentang KKI, kami akan buat Online jika KKI sudah siap format.
- Pergantian kurikulum sebaiknya dibuat **Table Konversi**, bukan table Kurikulum Baru.
- Kuliah Online sudah jalan, **tinggal regulasi**.
- SKPI juga sudah ada di aplikasi. Jika perlu ada pelatihan, kami PTIPD siap bantu.
- Data: data harus diinput. Jika tidak ada diinput maka tdk ada data. Dosen harus menginput data. Sistem yg sudah dibuat tolong dirawat. Sinta yang menyelamatkan.
- Tahun ini Bandwidth kita bertambah menjadi 1 GB. Peak time kita pernah 7000.

## 2. Buhori:

- 2020-2021 – sudah KKNi semua dan sudah dapat dishare shg public bisa lihat kurikulum kita.
- Semua aktivitas tolong diupload.
- Pimpinan fakultas berkoordinasi dgn warek 3, utk dibuat tracer study. Ini permintaan dari akreditasi Tracer study harus koneksi dgn Perguruan Tinggi dan ini tiap tahun diminta. Mohon dibahas di Raker dgn Warek 3. Data tracer study ditampilkan di online.

## 3. A Mufakkir:

- RTM dikatakan sebagai forum tertinggi. Namun saya melihat pascasarjana tidak dibahas. Ada persoalan besar di Pascasarjana. Pak Muhamamd AR mengundurkan diri dia merasa saying kepada mahasiswa. Ada seorang mahasiswa, namun siapaoun yang pak Muhammad minta untuk mengajar tidak ada yang mau karena tidak dibayar. Dulu orang berebut minta mengajar dan bombing di pascasarjana, sekarang tidak ada yang mau. Pak Muhammad AR minta saya untuk mengajar karena mahasiswa ini sudah bayar SPP dan datang jauh walauoun bukan bidang saya, saya bersedia. Tetapi kan tidak bisa begini terus.
- UIN ini besar, harus dikelola dengan baik. Saya melihat ada yang tidak fair. Ini hampir sama kejadian di Kampung ketika Geuchik yang didukung tidak terpilih, maka apapun di desa tersebut tidak didukung. Sekarang tidak ada yang membimbing dan bersedia mengajar di pascasarjana. Banyak keluhan dari mhs pascasarjana. Mereka mengatakan kami dari jauh dan kami tlp tidak mau jawab.
- Saya bingung juga dengan sikap UIN. Misalnya saat wisuda, tidak ada professor yg hadir. Mestinya ada teguran dari rektor. UIN harus tegas. UIN Ar-Raniry jangan seperti digambarkan oleh Pak Jalil akan bangkrut pada thn 2022.
- Akan tetapi UIN juga harus jelas dan tepati janji. Misalnya masalah Tukin 2017 dan 2018, Pak Jalil mengatakan sudah tinggal bayar. Uang suda ada. Ini jawaban Pak Abdul Jalil ketika ditanyakan. Sebahagian dosen sudah menghitung berapa uang yang harus diterima. Namun sampai sekarang tidak jelas. Pimpinan harus sadar dan bersyukur karena para dosen Alhamdulillah sabar krn tidak ada yg protes.
- Persoalan lain adalah masalah TOR kegiatan. Yasir meminta setiap kegiatan ada TOR. Namun tidak penjelasan dan format TOR sehingga dibuat berulang.
- SAya juga menyoroti cara UIN dalam memanage dosen. Misalnya, saat upacara yang diminta hadir hanya DT. Sebaiknya semua dosen ikut krn untk mendengarkan wejangan pimpinan atau yg mewakili pimpinan.
- Manajemen yg kita terapkan tidak salah jika ditiru dari tetangga sebelah, Unsyiah pak Gunawan. Unsyiah sangat menghargai kinerja. Misalnya, Prodi mendapat akreditasi A, maka langsung dpt bonus. Kita ada uang, tolong diperhatikan.

Response:

## 4. Gunawan

- Dalam Manajemen ada Reward and Punishment.
- Dosen sudah dibayar.

- Dosen yg tdk mau mengajar di UIN kiita akan panggil. Kita tidak boleh biarkan begini. Saya akan usulkan cari tempat lain jika tdk mau mengajar. Saya siap pasang badan.
- Kita belum dapat berikan bonus karena BLU kita masih 5% dari APBN. Akan tetapi saya setuju tidak boleh sama antara prodi yang A dengan B dan C. Prodi bekerja optimal sementara yang C tidak tetapi diperlakukan sama, ini harus kita rubah ke depan.
- Kami minta semua Prodi membuat TPAK dgn baik. Diingatkan dosen-dosen supaya menaikkan pangkat.
- Mengenai Tukin, sebaiknya dipanggil atau duduk dengan Warek 2 dan SPI.

Penyerahan sertifikat Prodi Terbaik:

- Terbaik satu oleh Warek I
- Terbaik dua oleh Ketua LPM
- Terbaik ketiga oleh dekan FTK.

Close: Khatib.

- Menyampaikan terima kasih kepada peserta dan beberapa poin inti:
  - (1) temuan AIMA yang belum sesuai standar, perlu diperbaiki oleh prodi.
  - (2) Pembelajaran online harus segera dibuat regulasi.
  - (3) Mahasiswa yang di DO perlu dibahas dan dikeluarkan SK atau edaran rektor.
  - (4) KKNI harus dilaksanakan.
  - (5) Rekrutmen dosen luar biasa harus diperjelas.

Banda Aceh, 11 Maret 2020

Kepala Pusat APM LPM



Dr. Buhori Muslim, M.Ag

**RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)  
UIN AR-RANIRY  
BANDA ACEH 11 MARET 2020**









Banda Aceh, 11 September 2020  
a.n. Ketua LPM  
Kepala Pusat Audit dan  
Pengendalian Mutu ,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Dr. Buhori Muslim, M.Ag.", written over a circular stamp or seal.

**Dr. Buhori Muslim, M.Ag.**